

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pada ruas Jalan Ngasem Yogyakarta berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997

1. Hambatan samping yang terjadi di ruas Jalan Ngasem Yogyakarta sebesar 862,6 kejadian, berupa kendaraan parkir/berhenti memiliki nilai hambatan samping sebesar 327, pejalan kaki memiliki nilai hambatan samping sebesar 234, kendaraan tak bermotor memiliki nilai hambatan samping sebesar 30, kendaraan keluar masuk dari samping jalan memiliki nilai sebesar 271,6. Total kejadian hambatan samping yang terjadi di ruas Jalan Ngasem sebesar 862,6, nilai tersebut masuk kedalam kategori hambatan samping tinggi, menyebabkan ruang gerak atau arus lalu lintas menjadi tidak lancar karena lebar efektif jalan berkurang.
2. Volume lalu lintas pada jam puncak hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016 sebesar 1060 dengan kecepatan tempuh kendaraan ringan rata-rata 23,46 km/jam , pada hari Minggu tanggal 13 Maret 2016 sebesar 1152 dengan kecepatan tempuh kendaraan ringan rata-rata 19 km/jam, dan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2016 sebesar 1008 dengan kecepatan tempuh kendaraan ringan rata-rata 27,25 km/jam.

3. Pada ruas Jalan Ngasem didapatkan kapasitas sebesar 1331,68 smp/jam, dengan derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,52, dengan nilai derajat kejenuhan tersebut tingkat pelayanan pada Jalan Ngasem Yogyakarta termasuk dalam kategori pelayanan C.
4. Dari hasil analisis diatas maka penulis menawarkan beberapa skenario sebagai solusi:
 - a. Menghilangkan parkir pada satu sisi jalan, dengan menggunakan parkir hanya pada satu sisi jalan maka didapatkan derajat kejenuhan (DS) menjadi sebesar 0,32 dan tingkat pelayanan naik menjadi kategori pelayanan B.
 - b. Jalan dibuat satu arah, dengan skenario ini maka didapatkan derajat kejenuhan (DS) menjadi sebesar 0,46 dan tingkat pelayanan naik menjadi kategori pelayanan B.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya pembenahan sistem parkir, menjadi parkir pada satu sisi jalan saja.
2. Untuk mengurangi kemacetan dan memperlancar arus lalu lintas, pengiriman atau kedatangan barang kiriman untuk toko-toko di sepanjang ruas Jalan Ngasem Yogyakarta tidak dilakukan pada jam puncak.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Bina Marga, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Jakarta.

Hobb FD., 1995, Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Penbit UGM, Yogyakarta.

Munawar, A., 2004, Manajemen Lalu lintas Perkotaan, Betta Offset, Yogyakarta.

Oglesby C. H. dan Hicks R .G., 1993, Teknik Jalan Raya, Penerbit Erlangga.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomer Km 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas

Sinulingga B., (1999). *Pembangunan Kota Tinjauan Regional dan Lokal*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Sukirman 1994, Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan, Penerbit Nova Bandung.

Tim Penyusun Buku Pedoman, 2006, Pedoman Penulisan Laporan Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*